

INTERTEKSTUALITAS PADA BANGUNAN STASIUN JATINEGARA

Mutiara Indah Puspita Sari¹

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
Alamat Email penulis: mtyr.ips@gmail.com

ABSTRAK

Stasiun Jatinegara merupakan stasiun besar tipe A di Jakarta yang berumur sekitar 111 tahun semenjak dibuka pada tahun 1909. Stasiun ini baru saja mendapatkan renovasi dari sisi sarana perkeretaapian dan prasarana bangunan berkat proyek *Double-doubled Track* (DDT). Renovasi ini mengundang perhatian masyarakat umum, beberapa datang dengan kekhawatiran perihal keberlanjutan gedung cagar budaya, fungsionalitas gedung cagar budaya sebagai bangunan infrastruktur, dan keselarasan bentuk gedung baru yang berdiri sebagai gedung *concourse*. Penelitian yang berlandaskan teori intertekstualitas kemudian digunakan untuk menemukan alasan pembangunan berdasarkan aspek sosial historis masyarakat dewasa ini. Mengetahui hubungan intertekstualitas teks Stasiun Jatinegara dari teks sosiohistoris dapat memberikan pemahaman lebih lanjut yang diharapkan mampu membuat masyarakat mengapresiasi renovasi yang dilakukan dalam Stasiun Jatinegara. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan analisis suprasegmental dan intertekstual. Hasil yang didapatkan adalah bentuk ideologeme, wujud produksi makna ideologeme, ideologi pengarang, dan hubungan intertekstualitas dalam Stasiun Jatinegara pasca renovasi.

Kata kunci: Kajian Intertekstualitas, Stasiun Jatinegara Pasca Renovasi

ABSTRACT

Jatinegara Station is considered as an A class station in Jakarta, which has been around for 111 years since it opened in 1909. This station has been redeveloped in terms of railway facilities and building infrastructure owing to the Double-doubled Track (DDT) project. This renovation attracts discourses in the topic of cultural heritage building's sustainability, the functionality of the heritage building as an infrastructure building, and the compability of the new concourse building when being compared to the heritage building. Research based on intertextuality study is used to find reasons for development based on the historical and social aspects of today's society. The reasearch of intertextual relationship between the text of Jatinegara Station and the sociohistorical text can provide a further understanding on the renovation in the hope that the public could appreciate the renovations that has been carried out. The methodology used in this research is descriptive with a qualitative approach with suprasegmental and intertextual analysis. The results obtained are ideological forms, forms of ideological meaning production, author's ideology, and intertextuality in Jatinegara Station after the renovation.

Keywords: Intertextuality Study, Jatinegara Station Post-renovation